

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji teori yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2015:6):

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai respond dan peran yang dijalankan oleh peneliti kepada sasaran penelitian. Sasaran penelitian yang diamati adalah para perempuan yang bekerja di pabrik garmen tersebut. Tujuan digunakan penelitian kualitatif ini yaitu untuk mendeskripsikan serta mendapatkan gambaran mengenai peran ganda yang dilakukan perempuan di wilayah Cipeundeuy yang bekerja di pabrik garmen, Dimana peran tersebut banyak dilakukan oleh perempuan khususnya di daerah Kecamatan Cipeundeuy khususnya di daerah Desa Jatimekar, disini selain peran utama (*ranah domestic*) mereka sebagai ibu rumah tangga mereka juga memilih untuk berperan pendukung (*ranah public*) sebagai pekerja atau buruh di salahsatu pabrik garmen yang berlokasi di daerah Cikalong wetan untuk membantu perekonomian keluarganya. Hal ini berfokus pada peran ganda yang dilakukan oleh perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan supaya penelitian ini tidak mengalami penafsiran yang berbeda terhadap masalah yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan istilah ini antara lain sebagai berikut :

1. Peran Ganda merupakan dua peran yang dilakukan bersamaan oleh kaum perempuan yaitu peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dan sebagai perempuan karir.
2. Perempuan merupakan makhluk sosial yang memiliki sifat lemah lembut dan memiliki sifat kasih sayang.
3. Kerja merupakan kegiatan yang menghasilkan sesuatu yang bernilai bagi orang lain, dan dalam pelaksanaannya mereka harus berafiliasi dengan organisasi kerja yang formal
4. Pabrik garmen merupakan sebuah bisnis usaha yang bergerak di bidang pembuatan pakaian jadi yang dikelola dengan sebuah manajemen yang maju dan juga system administrasi yang lebih baik di bandingkan dengan konveksi.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini berlatar di wilayah Kecamatan Cipeundeuy, peneliti melakukan observasi dan studi dokumentasi serta melakukan wawancara yang mendalam dengan pihak-pihak terkait baik itu di lingkungan pabrik garmen maupun di lingkungan tempat tinggal informan untuk menggali informasi yang akan dibutuhkan oleh peneliti.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Loftland dan Loftland (Moleong 2008), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan peran ganda yang dilakukan oleh para perempuan yang bekerja di pabrik garmen.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung diperoleh dari informan melainkan dari pihak lain, dokumen, atau laporan lainnya yang berkaitan dengan respon dan dukungan sosial keluarga terhadap peran yang dilakukan oleh para perempuan yang bekerja di pabrik garmen.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah pengambilan informan berdasarkan tujuan dilakukannya atas pertimbangan bahwa sumber yang dipilih tersebut dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Informan yang menjadi sumber data adalah anggota keluarga lain yang masih memiliki hubungan keluarga dengan perempuan tersebut seperti : Ayah, Kakak, Adik, Paman, Bibi, dan lain-lain.

Cara yang dilakukan peneliti dalam memilih informan yaitu dengan melakukan kunjungan kepada keluarga-keluarga yang ibunya ikut kerja di pabrik garmen, selanjutnya dari 10 perempuan yang bekerja, peneliti mengambil tiga keluarga, dikarenakan ada beberapa faktor yaitu: kesesuaian data dari PKK Desa dengan fakta dilapangan yaitu sebagai buruh pabrik garmen dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan dengan pedoman wawancara yang telah disediakan. Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran secara detail dan jelas mengenai peran ganda perempuan.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian dengan memfokuskan seluruh indra. Observasi dilakukan dengan mengamati beberapa aktivitas dan kondisi keluarga serta karakteristik informan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperoleh dengan tindakan menyelidiki data. Data yang diperoleh adalah cara yang tepat yakni berupa dari dokumen, catatan, file, dan sesuatu yang disimpan rapi. Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti melakukan

dokumentasi dengan memperoleh profil Desa Jatimekar Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Data dan informasi yang terkumpul perlu diperiksa keabsahan datanya dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Pada penelitian ini dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan Uji Kredibilitas, Transferability, Dependability, dan Confirmability.

1. Uji Kredibilitas

Uji Credibility atau uji keridibilitas atau uji kepercayaan data digunakan untuk mengetahui apakah data dapat dipercaya atau tidak. Untuk memperoleh data yang kredibel, dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dengan melakukan penambahan waktu agar data semakin luas dan mendalam sampai data sudah benar/kredibel dan mengakhiri waktu perpanjangan pengamatan.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dilakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dilakukan pengamatan secara lebih rinci dan berkesinambungan terhadap permasalahan yang diteliti.

3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu. Hal ini dilakukan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi meliputi:
 - 1). Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (membercheck) dengan tiga sumber data tersebut
 - 2). Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumen-dokumen, bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
 - 3). Triangulasi Waktu, waktu juga sering memperngaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
4. Membercheck, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data agar

informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Uji Transferability

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian dalam situasi lain.

3. Uji Dependability

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya.

4. Uji Confirmability

Uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu Data Reduction, Data Display, dan Conclusion Drawing/Verification.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti melakukan reduksi data sejak pengumpulan data di lapangan dengan cara membuat ringkasan, menelusuri tema serta menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan agar memudahkan peneliti untuk melakukan pencarian data yang diperlukan lagi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini diuraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka ditentukan tema dengan cara mengkonstruksikan data menjadi suatu pengetahuan yang baru. Selanjutnya, mengkategorisasikan data sesuai dengan kelompok masing-masing.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Proses penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara selintas dengan mengingat hasil-hasil temuan sebelumnya dan melakukan pengecekan kembali dengan temuan yang lainnya.

1.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian dilakukan dengan mengacu pada kalender akademik Poltekesos Bandung dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Matriks Kegiatan Penelitian Skripsi Tahun 2023

No	Kegiatan	Target Waktu Tahun 2023						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Studi literatur,							
2.	Seleksi judul							
3.	Penyusunan proposal							
4.	Bimbingan penulisan							
5.	Seminar proposal							
6.	Perbaikan proposal.							
7.	Pengumpulan data.							
8.	Bimbingan penulisan							
9.	Seminar UAPS.							
10.	Perbaikan penulisan							
11.	Penyerahan skripsi							